



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA
INVESTASI TERHADAP KINERJA PORTOFOLIO SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salahsatu Syarat
Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**NURUL FADILAH
NPM. 21701082031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JURUSAN AKUNTANSI

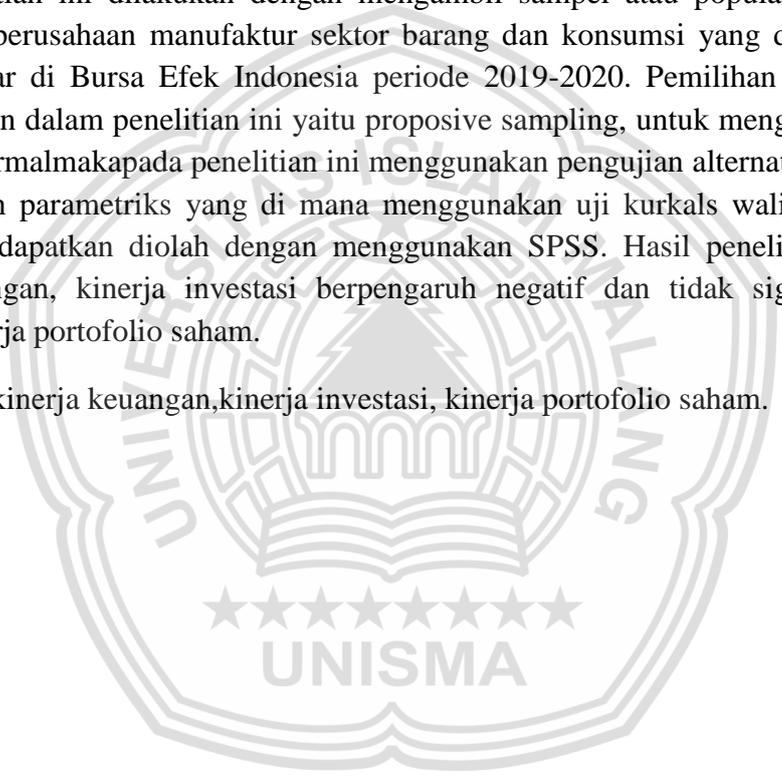
2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham. penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah dipublikasikan pada web resmi BEI yaitu www.idx.com maupun web resmi perusahaan itu sendiri yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Variabel yang berperan sebagai variabel independen adalah kinerja keuangan (X1) dan kinerja investasi (X2) sedangkan yang berperan sebagai variabel dependen adalah kinerja portofolio saham (Y).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel atau populasi yang diambil dari perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang di mana sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, untuk menghindari yang tidak normal makapada penelitian ini menggunakan pengujian alternatif yaitu pengujian non parametrik yang di mana menggunakan uji kurkals walis. Data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini kinerja keuangan, kinerja investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja portofolio saham.

Kata Kunci : kinerja keuangan, kinerja investasi, kinerja portofolio saham.

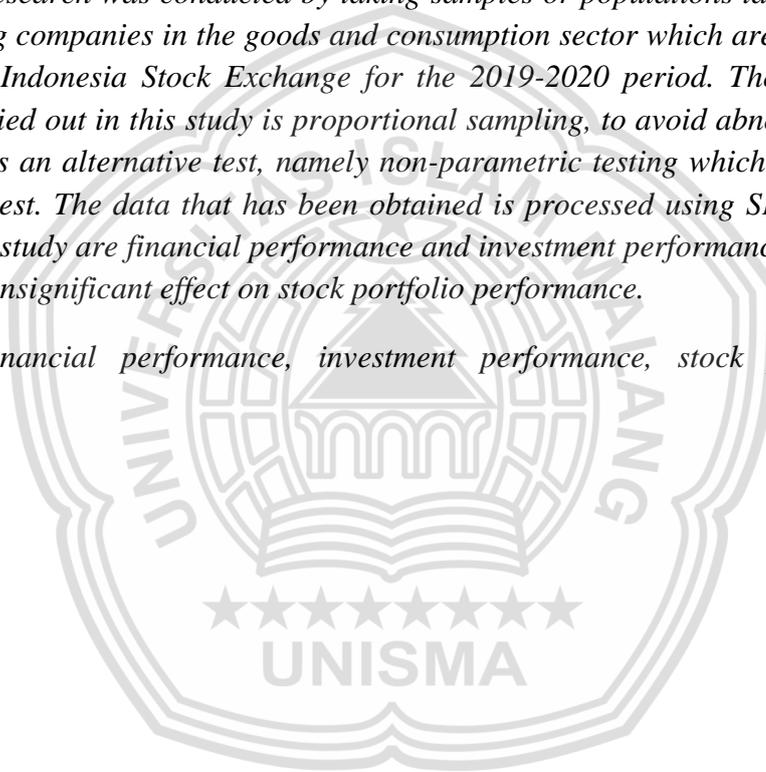


ABSTACT

This study aims to determine the effect of financial performance and investment performance on stock portfolio performance. This research was conducted by collecting data on the financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector that have been published on the official website of the IDX, namely www.idx.com and the official website of the company itself in accordance with the predetermined sample selection criteria. The variables that act as independent variables are financial performance (X1) and investment performance (X2), while those that act as dependent variables are stock portfolio performance (Y).

This research was conducted by taking samples or populations taken from manufacturing companies in the goods and consumption sector which are already listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The sample selection carried out in this study is proportional sampling, to avoid abnormality, this study uses an alternative test, namely non-parametric testing which uses the walis kurkal test. The data that has been obtained is processed using SPSS. The results of this study are financial performance and investment performance have a negative and insignificant effect on stock portfolio performance.

Keywords: financial performance, investment performance, stock portfolio performance



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengenal investasi tentunya investor ingin berinvestasi pada saham yang dapat memberikan timbal balik yang besar yang dapat menguntungkan investor dengan risiko tertentu. Untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih tinggi banyak investor yang menepatkan investasi pada saham, obligasi, deposito, permata, logam dll. Dari sekumpulan bentuk investasi yang ada sering kali disebut dengan portofolio saham. di mana Portofolio saham adalah suatu kumpulan aktivitas keuangan dalam suatu unit yang dipegang atau dibuat oleh seorang investor, perusahaan investasi, atau institusi keuangan. Yang di mana bertujuan untuk memepertimbangkan antara risiko dan hasil, potensi kenaikan harga dan penghasilan berjalan serta antara berbagai tingkat risiko yang ada maupun yang akan datang. Berinvestasi di beberapa instrumen investasi yang disebutkan sebelumnya dapat menghindari kerugian yang berkepanjangan pendek maupun jagaka panjang.

Pertumbuhan portofolio mengalami fluktuasi di mana ketidakstabilan terjadi tiap tahun nya. ditahun 2019 portofolio saham menglami peningkatan. Peningkatan ini terjadi disebabkan leh peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio saham. pada saat terjadinya peningkatan portofolio saham 2019 juga terjadi infilasi sebesar 2,48%.

Menurut Elton dan Gruber (1977) analisis portofolio adalah suatu usaha atau keinginan dalam mengumpulkan atau menambah kekayaan yaitu dengan cara mengumpulkan sekuritas. Portofolio dikategorikan efisien apabila memiliki tingkat risiko yang sama, mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, atau mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang sama, tetapi dengan risiko yang lebih rendah.

Risiko portofolio saham yang terjadi disetiap saat pada umumnya mengandung Diversifikasi. di mana Diversifikasi adalah suatu teknik yang digunakan investor untuk mengurangi risiko dengan cara mengalokasikan beberapa instrumen finansial industri dan kategori lainnya. teori Diversifikasi pertama kali diperkenalkan oleh M. Markowitz pada tahun 1952. Beliau adalah salah satu pakar ekonom lulusan Universitas *Chicago* yang telah memperoleh *Nobel Prize* di bidang ekonomi pada tahun 1990. Markowitz telah mengajarkan konsep diversifikasi portofolio secara kuantitatif yang di mana dapat mengurangi risiko. Selain mengajarkan teori tersebut beliau mensosialisasikan teori portofolio tersebut kepada kalangan manajemen keuangan yang sering disebut dengan (*the father of modern portofolio theory*). Didalam Diversifikasi mengandung gabungan dari investasi yang di mana ada risiko yang dapat diversifikasi dan yang tidak dapat diversifikasi, yang termasuk dalam Risiko yang dapat diversifikasi adalah risiko usaha dan risiko finansial. Sedangkan yang termasuk risiko yang tidak dapat diversifikasi adalah risiko yang dihadapi semua investasi yang memberikan dampak fluktuasi pasar. Untuk memperoleh retur yang tinggi tentu investor harus dapat

mengambil atau mampu menanggung risiko yang tinggi pula, untuk mencapai hal tersebut investor perlu menggunakan atau mengambil risiko non-deverifikasi karena dapat menghasilkan hubungan yang positif, Sehingga diverifikasi dapat menekan risiko deverzifikasi yang ada. Adanya tehnik deverzikasi tidak lain memiliki tujuan yaitu untuk memebentuk portofoli yang efesiensi dan optimal. Yang di mana portofolio dapat membrikan hasil tertinggi atau keuntungan dari risiko tertentu tau pun memebrikan risiko yang rendah dengan hasil tertentu. Sebelum menanamkan modal ataupun melakukan investasi terlebih dahulu investor mengukur portofolio yang di mana bertujuan untuk mngetahui indeks saham mana yang lebih baik. tabel dibawah in mengambrkan ringkasan kinerja investasi di tahun 2020.

Tabel 1.1 Ringkasan Kinerja Investasu Desember 2020

Bulan /2020	IHSG	Bolosalju	Berkala	Keluarga
Januari	-5,71%	-2,72%	-2,75%	-7,95%
Febuari	-8,20%	-1.31%	-6,23%	-4,46%
Maret	-16,76%	2,13%	-4,07%	-3,76%
April	3,91%	-3,80%	10,62%	-12,81%
Mei	0,79%	3,23%	2,42%	3,37%
Juni	3,19%	6,71%	3,31%	9,10%
Jui	4,98%	5,75%	7,10%	10,77%
Agustus	1,73%	1,74%	-1,37%	3.12%
September	-7,03%	-4,77%	-2,24%	-4.21%
November	5,30%	1,49%	-0,80%	0,03%
Oktober	9,44%	11,02%	3,09%	17,57%
Desember	6,53	10.66%	16,41%	18,04%

Lanjutan tabel 1.1.

Tahun/periode	IHSG	BolasaJju	Berkala	Keluarga
2010	46,13%			-7,65%
2011	3,20%			247,82%
2012	12,94%			55,90%
2013	-0,98%			-5165
2014	22,29%			22,90%
2015	-12,13%		32,00%	9,46%
2016	15,39%		1,08%	17,63%
2017	19,99%		26,79%	-9,56%
2018	-2,54%	3,09%	19,18%	-10,08%
2019	1,70%	12,68%	-3,76%	8,10%
2020	-0,59%	32,76%	15,63%	26,43%
Mulai	Jan-10	Mei-18	Jan-15	Nov 2010
Akumulasi %	135,92%	54,21%	124,36%	735,36%
CAGR %	8,12%	15,53%	14,42%	21,28%

Sumber data 2021

https://i2.wp.com/www.bolasaJju.com/wpcontent/uploads/2021/01/kinerja-2020-12_01-semua.png?ssl=1.

Berdasarkan keterangan yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui bahwasan nya pertumbuhan perusahaan IHSG (indeks harga saham gabungan) mengalami pertumbuhan yang tidak efisien, sehingga kinerja investasi mengalami perhitungan pasar yang melemah, dikarnakan IHSG nilai perhitungan yang digunakan ialah berdasarkan keterangan kapitalisasi seluruh saham.

Setiap manajer menginginkan kesuksesan dalam perusahaan yang di kelola, untuk menarik perhatian investor agar dapat berinvestasi maupun

menanamkan modalnya. Hal ini tentu mengharuskan manajer untuk mengatur sistem keuangan yang efisien dan efektifitas. Kinerja keuangan pada perusahaan akan menjadi faktor terbesar yang akan mempengaruhi hasil dari perusahaan bahkan semua perusahaan yang berkembang pada semua bidang sangat menginginkan hasil kinerja keuangan yang maksimal. Oleh karena itu kinerja keuangan akan menjadi tolak ukur dari kinerja perusahaan dalam mencapai keberhasilannya mendapatkan laba, sehingga perusahaan dapat melakukan prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan pada bidang usaha di suatu perusahaan bahkan dikatakan bahwa suatu perusahaan itu sukses bila sudah mencapai pada tujuan dan standar yang ditetapkan, serta menjadi ladang informasi bagi para calon investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan. Financial asset investment (investasi di sektor keuangan) atau sering juga disebut portofolio investment (investasi portofolio) ialah suatu bentuk dalam meningkatkan kekayaan (asset) pada sekuritas (Gunawan, 2016). Menurut seorang ahli, Barlian (2003) Kinerja keuangan ialah peluang pertumbuhan perusahaan dengan baik dimasa depan. Informasi Kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Namun dalam perkembangannya tidak semua perusahaan berjalan dengan mulus, ada beberapa problematika yang terjadi pada perusahaan khususnya dibidang keuangan perusahaan di mana problematika itu terjadi, salah satunya terjadi karena manajemen arus kas yang buruk. Untuk menghindari hal tersebut Perusahaan harus memperkuat

kinerja perusahaan agar tetap berkembang dan bertahan. Salah satu faktor internalnya yaitu perusahaan mampu melakukan perbaikan manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja atau memenuhi ekspansi usaha agar dapat mengintensifkan presentase pasar yang sangat berpotensi serta memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Peningkat perusahaan yang besar dan tinggi merupakan keinginan dari setia pemegang saham, sehingga dengan pertumbuhan yang maksimal yang sesuai dengan keinginan pemilik saham dapat menarik perhatian investor dalam meningkatkan nilai investasi di suatu perusahaan (Bagita & Tambun, 2016). Seseorang melakukan investasi guna mendapatkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan nilai kekayaan, tetapi dengan risiko sekecil mungkin. Setiap investasi mempunyai karakteristik (hubungan return dan risiko) tertentu. secara umum kita mengatakan bahwa high-risk high-return, artinya hasil investasi yang tinggi mengandung risiko yang besar.

Melakukan kewaspadaan yang tinggi terhadap risiko yang akan datang perusahaan perlu menyeimbangi kondisi perusahaan dan perkembangan global, selain menyiapkan startegi cadangan manajer perlu mengawasi kinerja karyawan. Dengan mengawasi kinerja karyawan manajer akan tau di mana saja kelemahan karyawan yang dapat menimbulkan dampak buruk dan risiko yang besar. Untuk menghindari hal itu pihak perusahaan atau manajer sebagai pemilik kekuasaan yang besar perlu memberikan pelatihan-pelatihan khusus serta melakukan pelatihan pengembangan pada calon kariayawan dengan staaf yang sudah lama bekerja di dalam perusahaan tersebut, tidak memungkinkan bagi

kariyawan lama tidak melakukan kesalahan baik pada saat kerja maupun pada kedisiplinan bekerja, oleh karena itu setiap manajer karyawan harus membuat dana terstruktur untuk melakukan rancangan cadangan yang akan di kerjakan pada masa mendatang serta mengantisipasi terjadinya kegagalan.

Menurut penelitian A Sesutyo (2010) dalam penelitiannya Secara parsial kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, setelah dilakukan pengujian semua variabel signifikan Hal ini menunjukkan investor sangat menaruh perhatiannya pada pemanfaatan semaksimal mungkin sumber-sumber ekonomi yang tersedia untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin. Menurut penelitian Akbar et al, (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap metode sharpe (pengukuran portofolio). Hal ini, menjadi acuan untuk harga saham Indonesia di negara ASEAN dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja untuk mendatangkan investor asing yang lebih banyak. Wiksuana, (2009) dan Sri Aeni Syulviya et al, (2013) Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi investasi momentum berpengaruh negatif dan signifikan, tidak dapat digunakan oleh investor dan manajer investasi untuk membentuk portofolio saham. Tidak dapat menghasilkan perbedaan positif dan signifikan dalam kinerja portofolio saham pemenang dan pecundang pasar modal Indonesia Penelitian Amanda et al, (2011), Siagian, (2014) dan Dewi, (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengukuran kinerja keuangan (DER, ROE, ITO, CR dan PER)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan, kemampuan nilai koefisien determinasi (R^2) dalam menjelaskan variasi antar variabel sangat rendah sedangkan nilai variabel bebas lain diluar model cukup tinggi.

Berdasarkan urain yang telah dijelaskan di atas, mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Perbedan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terlatk pada responden atau pun sampel yang digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil sampel yang ada di bursa efek indonesia (BEI) yang bergerak dibidang otomotif, sehingga tidak ada kesamaan secara keseluruhan. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Investasi Terhadap Kinerja Portofolio Saham”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari urain latar belakang diatas ada pun masalah-masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio ?
2. Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja portofolio saham ?
3. Apakah ada pengaruh kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja portofolio saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang berhubungan dengan kinerja keuangan, kinerja investasi dan kinerja portofolio saham yang di mana kinerja portofolio saham dapat diukur menggunakan metode *sherpe* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dampaknya menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Baik itu sifatnya melengkapi atau melanjutkan.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau pun acuan bagi perusahaan dalam menyusun kinerja keuangan di masa yang akan datang khususnya yang mempengaruhi kebijakan keuangan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, tolak ukur atau pertimbangan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk mengambil



BAB V

SIMPUL DAN SARAN

5.1 Simpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, kinerja investasi, terhadap kinerja portofolio saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Dari hasil analisis menggunakan regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara simultan kinerja keuangan dan kinerja investasi berpengaruh terhadap kinerja portofolio saham
2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja portofolio saham.
3. Hasil uji parsial menunjukkan kinerja Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja portofolio saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya memiliki R Square sebesar 10 % Hal ini dapat diartikan bahwa 10% variabel kinerja portofolio saham dipengaruhi oleh variabel kinerja keuangan dan kinerja investasi sedangkan 90 % dipengaruhi oleh variabel lain yg tdk dimasukkan dlm penelitian ini

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perush industri manufaktur saja sehingga generalisasinya rendah
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode amatan 3 tahun dalam menugukur kinerja keuangan, kinerja investasi dan kinerja portofolio saham

5.3 Saran

Bedasarkan keterbatasan peneliti dalma penelitian ini maka hal yang dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yg mempengaruhi kinerja portofolio saham selain kinerja keuangan dan kinerja investasi , misal pajak atau pun harga saham
2. Penelitian selanjut disarankan untuk menambah periode atau tahun pada perusahaan yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih akurat.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti selain industri manufaktur seperti pada industri otomotif dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Prabawa, D. W., & Lukiastruti, F. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388>
- Dewi, I. S., & Utiyati, S. (2017). Pengaruh CR , ROE , DER , EPS , PER Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1–17.
- Eduwinsah, N., & Sitorus, R. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Investasi Terhadap Kinerja Portofolio Saham Serta Tax Planning Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 74–93. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Effendi, M., Hidayat, & Munighar. (2018). Analisis risiko sistematis dan risiko tidak sistematis terhadap expected return saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ45. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(2), 178–193.
- Prabawa, D. W., & Lukiastruti, F. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388>
- Prabawa, D. W., & Lukiastruti, F. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388>
- Manurung, H. (2019). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Jensen dan Treynor. *Journal of Business Studies*, 04(1), 1–16. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta>
- Abdilah, S. B., & Rahayu, S. (2015). Analisis pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal untuk pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Saham Index LQ-45 di BEI Periode Agustus 2008-Juli 2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1–15. <http://eprints.undip.ac.id/35787/>
- Fadjar, T. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic

Value Added Pada Pt. Perusahaan Gas Negara Tbk. 1–20.
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9980>

Manurung, H. (2019). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Jensen dan Treynor. *Journal of Business Studies*, 04(1), 1–16. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta>

Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1432>

(Wijaya, 2017) Abdilah, S. B., & Rahayu, S. (2015). Analisis pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal untuk pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Saham Index LQ-45 di BEI Periode Agustus 2008-Juli 2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1–15.
<http://eprints.undip.ac.id/35787/>

(Model & Diversification, 2013) Akbar, A. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS KINERJA INVESTASI SAHAM DENGAN METODE SHARPE MODEL DI BEBERAPA BURSA EFEK ASEAN (Studi Pasar Modal Pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 50(6), 1–8.

Model, S. I., & Diversification, N. (2013). Analisis Kinerja Portofolio: Pengujian Single Index Model Dan Naive Diversification. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i2.2440>

Sukarno, M. (2007). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks di Bursa Efek Jakarta. *Thesis*, 1–106.
<http://eprints.undip.ac.id/18069/>

(Sukarno, 2007) Akbar, A. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS KINERJA INVESTASI SAHAM DENGAN METODE SHARPE MODEL DI BEBERAPA BURSA EFEK ASEAN (Studi Pasar Modal Pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 50(6), 1–8.

Model, S. I., & Diversification, N. (2013). Analisis Kinerja Portofolio: Pengujian Single Index Model Dan Naive Diversification. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i2.2440>



Sukarno, M. (2007). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks di Bursa Efek Jakarta. *Thesis*, 1–106.
<http://eprints.undip.ac.id/18069/>

